

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pengujian hipotesis pertama (1) pada bank umum *go public* menunjukkan KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Sedangkan pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) KAP berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini membuktikan bahwa setiap peningkatan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) maka akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

Berdasarkan hipotesis (2) pada bank umum *go public* menunjukkan CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Sedangkan pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Hasil ini menandakan bahwa besar kecilnya CAR belum tentu menyebabkan meningkatkan atau menurunkan keuntungan bagi pemegang saham. Karena bank yang memiliki modal besar namun tidak dapat menggunakan modalnya secara efektif untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan hipotesis ketiga (3) pada bank umum *go public* menunjukkan NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Sedangkan pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Hasil ini

membuktikan bahwa setiap peningkatan NPL maka akan menurunkan profitabilitas (ROE) atau dengan kata lain semakin tinggi kredit macet dalam pengelolaan kredit bank yang ditunjukkan dalam rasio NPL maka akan menurunkan tingkat pengembalian pemegang saham.

Berdasarkan hipotesis keempat (4) pada bank umum *go public* menunjukkan DPK berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Sedangkan pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) DPK berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Hasil ini membuktikan bahwa DPK memiliki kontribusi besar dari beberapa sumber dana tersebut. Sehingga jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh suatu bank akan mempengaruhi kemampuannya dalam menyalurkan kredit.

5.2 .Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio-rasio bank untuk kategori bank umum *go public* beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi yakni KAP dan NPL mampu memprediksi ROE pada bank umum *go public* di Indonesia, sedangkan untuk kategori Bank Pembangunan Daerah (BPD) faktor-faktor mempengaruhi yakni NPL dan DPK yang mampu memprediksi ROE. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat beberapa implikasi yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang membutuhkan hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan profitabilitas (ROE) pihak manajemen pada setiap perbankan dapat memaksimalkan kinerja perbankan khususnya yaitu

dengan memperhatikan rasio Kualitas Aktiva Produktif karena merupakan sumber pendapatan utama bank dan pihak manajemen pada setiap perbankan juga perlu memperhatikan rasio *Non Performing Loan* dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit sehingga terhindari dari kredit macet, serta akan meningkatkan tingkat pengembalian pemegang saham.

2. Penelitian ini juga menunjukkan kesesuaian analisis variabel dengan teori yang ada, seperti halnya bukti bahwa Kualitas Aktiva Produktif *Non Performing Loan*, dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE).
3. Bagi Bank Pembangunan Daerah (BPD) khususnya apabila BPD seluruh Indonesia bersinergi akan menjadi potensi kekuatan yang solid dalam persaingan industri perbankan nasional serta dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal bagi perekonomian nasional, khususnya daerah.
4. Bagi Nasabah dan atau investor bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio KAP, NPL, dan DPK memiliki pengaruh terhadap profitabilitas terhadap bank BPD dan bank umum *go public*. Sehingga dapat dijadikan landasan pengambilan keputusan terkait investasi.
5. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas industri perbankan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana lazimnya penelitian empiris hasil penelitian ini juga mengandung beberapa keterbatasan adalah sebagai berikut:

1. Nilai koefisien Determinasi atau *Rsquare* pada bank umum *go public* sebesar 57.93% dapat dijelaskan variabel KAP, CAR, NPL, dan DPK sedangkan pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) sebesar 68.23% dapat dijelaskan oleh variabel KAP, CAR, NPL, dan DPK kemudian sisanya dipengaruhi oleh variabel lain
2. Peneliti hanya meneliti bank umum konvensional *go public* dan BPD saja.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder yang memungkinkan terdapat kesalahan dalam memasukkan data yang berupa angka-angka.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang ada, diharapkan untuk yang akan datang agar dapat memperbaiki hal-hal diantaranya:

1. Penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas (ROE) perbankan dan ini sangat bagus dilakukan agar dapat lebih mendekati dan memaksimalkan gambaran atas faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROE).
2. Untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang memuaskan dan mengambil kategori bank yang lebih banyak lagi.